

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya perusahaan didirikan oleh pemilik modal bertujuan untuk mendapatkan laba. Laba merupakan sumber dana utama yang akan dicapai oleh perusahaan dan akan dapat dicapai apabila perusahaan dapat mencapai penjualan yang maksimal dan di pihak lain dengan menekan biaya semiminal mungkin. Dengan dicapainya laba maka perusahaan dapat mengembangkan usaha dengan memperluas investasi pengembangan tanaman.

Laba salah satu indikator untuk menilai prestasi (performance) suatu perusahaan. Laba yang tinggi memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang berguna untuk kepentingan stockholders, pemerintah, calon investor, manajemen perusahaan dan karyawan. Bagi pemerintah laba perusahaan memperbesar sumber dana yang berasal dari pajak penghasilan. Bagi manajemen perusahaan laba berguna untuk mendapatkan cadangan umum sebagai penambahan modal dan sebagai dasar penentuan besarnya bonus (jasa produksi) Oleh pemegang saham (stockholders) laba perusahaan dan besarnya dividen merupakan indikator keberhasilan manajemen perusahaan.

Perusahaan menghitung laba rugi unumnya setahun sekali merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan. Di dalam perhitungan rugi-laba diikhtisarkan semua pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode tertentu,

sehingga selisih pendapatan dengan biaya merupakan laba atau rugi bagi perusahaan.

Sesuai dengan bidang usahanya, pendapatan utama perusahaan perkebunan berasal dari penjualan hasil produksi perkebunan. Hasil perkebunan yang dijual berupa minyak sawit, inti sawit, karet dan kakao yang pendapatannya akan diakui pada saat diserahkan barang kepada pihak pembeli.

Pengakuan pendapatan serta pengakuan pengukuran biaya pada perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan pada suatu periode tertentu, maka diperlukan kebijakan yang diterima umum di Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berdasarkan uraian diatas penulis beranggapan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan, pengakuan biaya merupakan masalah yang penting dalam akuntansi sebagai alat ukur untuk mendapatkan laba/rugi pada laporan keuangan sehingga penulis merasa terdorong untuk membahasnya dan tertarik untuk memilih judul yaitu : **“ KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM MENETAPKAN LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan mengenai alasan pemilihan judul dan lokasi penelitian diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah “ Apakah pengakuan dan pengukuran unsur laba/rugi pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN telah sesuai dengan kerangka konseptual Standar Akuntansi Keuangan (SAK)”